

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotina rustica* dan spesies lain atau sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Alamsyah, 2017)

Saat ini perilaku merokok sudah menjadi gaya hidup seseorang khususnya bagi para perokok aktif. Padahal perilaku merokok ini beresiko mengancam nyawa bagi perokok aktif. Ancaman kematian ini ternyata bukan hanya pada para perokok aktif tetapi juga yang berada di sekitar perokok aktif atau yang dikenal dengan perokok pasif. Berdasarkan data WHO (2020) terjadi kasus kematian yang diakibatkan oleh rokok mencapai 8 juta di seluruh dunia yang dimana ternyata 7 juta jiwa adalah perokok aktif sedangkan 1,2 juta merupakan perokok pasif. Berdasarkan data tersebut ternyata perilaku merokok sangat berbahaya bagi kesehatan bukan hanya bagi individunya tetapi masyarakat di sekitarnya.

Kebiasaan merokok harus segera dihentikan, salah satunya dapat dilakukan dengan pencegahan terhadap perilaku merokok yang dapat dimulai pada usia remaja agar dapat menyelesaikan tugas-tugas

perkembangan remaja sebagaimana mestinya. Dari berbagai macam dampak perilaku merokok yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok membawa dampak buruk bagi berbagai aspek kehidupan manusia seperti, kesehatan (kanker, paru-paru, jantung, hipertensi), perekonomian masyarakat (perokok lebih banyak mengeluarkan uangnya untuk membeli rokok dari pada memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari dan akibat merokok menjadikan sakit sehingga mengurangi produktivitas kerja), lingkungan sosial (dapat menyebabkan kematian bagi perokok pasif yang menghirup asap rokok yang banyak mengandung senyawa kimia (Ramopoly, 2015).

Prevalensi merokok di Indonesia sangat tinggi diberbagai lapisan masyarakat, terutama pada laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Prevalensi perokok 16 kali lebih tinggi laki laki (65,8%) dibandingkan perempuan (4,2%). Hampir 80% perokok mulai merokok ketika usia belum mencapai 19 tahun (Munir, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok, adat, nilai-nilai dan budaya memicu dan mempengaruhi perilaku perokok. Kebiasaan orang tua dalam keluarga telah banyak ditiru oleh anak-anak, sehingga berlanjut sampai dewasa. Anak-anak dan remaja merokok karena pada mulanya terpengaruh oleh orang tua, teman, guru yang merokok (Santi, 2013).

Dampak dari merokok menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa rokok

menyebabkan masalah kesehatan yang fatal yang menjadi penyebab kematian kurang lebih 6 juta orang pertahun. Risiko kematian akibat rokok pada perokokaktif lebih tinggi dibandingkan dengan perokok pasif (Hidayati, Pujiana and Fadilah, 2019).

Berdasarkan uraian di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh afirmasi berhenti merokok terhadap perilaku merokok”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh afirmasi berhenti merokok terhadap perilaku merokok di Rw 04 Tritih Wetan Cilacap”

C. TUJUAN KHUSUS RISET

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh afirmasi berhenti merokok terhadap perilaku merokok di Rw 04 Tritih Wetan Cilacap

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia kepala rumah tangga di Rw 04 Tritih Wetan Cilacap
- b. Mengidentifikasi pekerjaan responden di Rw 04 Tritih Wetan Cilacap
- c. Menganalisis pengaruh afirmasi berhenti merokok terhadap perilaku merokok di Rw 04 Tritih Wetan Cilacap

D. MANFAAT RISET

1. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian tentang pengaruh afirmasi berhenti merokok terhadap perilaku merokok.
2. Bagi Masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi bagi masyarakat tentang pengaruh afirmasi berhenti merokok.
3. Bagi Peneliti lain Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian bagi calon peneliti selanjutnya, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat aplikatif terutama yang terkait dengan kejadian perilaku merokok.

E. URGENSI RISET

Penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh afirmasi berhenti merokok terhadap perilaku merokok.

F. TEMUAN YANG DITARGETKAN

Adapun temuan yang di targetkan pada penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh afirmasi terhadap perilaku merokok

G. KONTRIBUSI RISET

Untuk mendapatkan pengetahuan tentang perilaku merokok dan mengetahui pengaruh afirmasi berhenti merokok intervensi yang diberikan berupa afirmasi berhenti merokok

H. LUARAN RISET

1. Artikel ilmiah : ilmiah Jurnal Kesehatan Al-Irsyad
2. Laporan Kemajuan

3. Laporan Akhir

